

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

SKRIPSI, Juli 2019

RIZKY MAHREZA

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Supir Trans
Metro Pekanbaru**

xiii + 42 Halaman + 10 Tabel+ 2 Skema + 7 Lampiran

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan suatu hal yang lazim terjadi pada dunia kerja. *International Labour Organization* (ILO, 2014) mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) diseluruh dunia sebanyak 2 juta kasus setiap tahun. Menurut *International Labour Organization* (ILO), rata-rata pertahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja dan 70% diantaranya berakibat fatal, yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Munculnya moda transportasi massal angkutan umum yang mulai dioperasikan pada bulan Juli 2009 di Kota Pekanbaru adalah Bus Trans Metro Pekanbaru atau lebih dikenal dengan sebutan Bus TMP. Sistem kerja pada supir Bus TMP memiliki jam kerja yang cukup panjang. Faktor umur, masa kerja dan jam kerja menjadi faktor penentu dalam kecelakaan kerja. Dari hasil pembahasan penelitian yang dilaksanakan pada pengemudi bus Trans Metro Pekanbaru Tahun 2019 dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: Hubungan Umur Dengan Kecelakaan Kerja Pada menunjukkan ($p=0,469>0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dan kecelakaan kerja. Hubungan Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja menunjukkan ($p=1,000>0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dan kecelakaan kerja. Hubungan Jam Kerja Dengan Kecelakaan Kerja menunjukkan ($p=1,000>0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara jam kerja dan kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, Umur, Masa Kerja, Jam Kerja

Daftar Pustaka : 43 Referensi (2003-2017)